

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI DENGAN SIKAP IBU DALAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BENDAN KOTA PEKALONGAN

Ta'adi¹, Zaenal Amirudin², Nur Fitriyah³

^{1,2} Poltekkes Kemenkes Semarang
Prodi Keperawatan Pekalongan

³ Akademi Kebidanan Harapan Ibu Kota Pekalongan

Email: taadi82@yahoo.co.id

ABSTRACT

MATERNAL MORTALITY RATE (MMR) REFERS TO THE NUMBER OF MATERNAL DEATHS RELATED TO PREGNANCY, CHILDBIRTH, AND POSTPARTUM (PRASETYAWATI, 2012; P. 3). THE DIRECT CAUSES OF MATERNAL MORTALITY IS APPROXIMATELY 90% ARE CAUSED BY ABOUT CHILDBIRTH, AND THESE DEATHS OCCUR DUE TO COMPLICATIONS (PRASETYAWATI, 2012; P14). CAUSES OF MATERNAL MORTALITY ONE OF WHICH IS THE FACTOR OF DELAY, NAMELY THE DELAY IN THE DECISION TO SEEK HEALTH CARE, DELAY IN REACHING HEALTH CENTERS, AND DELAYS IN RECEIVING HEALTH CARE. ONE BREAKTHROUGH EFFORTS AND PROVEN TO IMPROVE THE INDICATORS OF DELIVERY BY HEALTH PERSONNEL IN A DECREASE IN MMR AND IMR IS P4K. BIRTH PLANS TO DO WHEN THE MOTHER, HUSBAND AND FAMILY HAVE KNOWLEDGE ABOUT DANGER SIGNS OF PREGNANCY, CHILDBIRTH AND POSTPARTUM. THE RESEARCH OBJECTIVE WAS TO DETERMINE THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT P4K WITH THE ATTITUDE OF THE MOTHER IN P4K IN PUSKESMAS BENDAN PEKALONGAN. THE STUDY WAS DESCRIPTIVE CORRELATIVE WITH CROSS SECTIONAL APPROACH. POPULATION OF 257 PREGNANT WOMEN WITH A SAMPLE OF 65 RESPONDENTS OBTAINED THROUGH A SIMPLE RANDOM SAMPLING TECHNIQUE. TEST ANALYSIS USED WERE UNIVARIATE AND BIVARIATE ANALYSIS USING SPEARMAN RANK. THE RESULT SHOWED THAT MOST RESPONDENTS HAVE GOOD KNOWLEDGE ABOUT P4K (70.8%), MORE THAN 50% OF RESPONDENTS HAVE A POSITIVE ATTITUDE IN P4K (58.5%), TEST RESULTS OBTAINED STATISTICALLY SIGNIFICANT VALUE OF 0.003 (LESS THAN $\alpha = 0, 05$) TO RS 0,361. THIS SHOWS THERE IS A SIGNIFICANT RELATIONSHIP WITH THE CLOSENESS OF THE RELATIONSHIP IS WEAK. SUGGESTIONS RESEARCH IS EXPECTED TO BE MORE MOTIVATED PREGNANT WOMAN LOOKING FOR INFORMATION ABOUT P4K THAT CAN BE OBTAINED FROM THE ELECTRONIC PRINT MEDIA, EDUCATION OF HEALTH PROFESSIONALS AS WELL AS MATERNAL AND CHILD HEALTH BOOK IN ORDER TO IMPROVE THE KNOWLEDGE OF THE MOTHER BECAME GOOD KNOWLEDGE AND A POSITIVE ATTITUDE SO THAT IT CAN EARLY IN THE BIRTH PLAN.

Keywords: Knowledge, attitude, P4K

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) mengacu kepada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas (Prasetyawati, 2012; h. 3). Penyebab langsung kematian ibu adalah kurang lebih 90% disebabkan oleh seputar persalinan, dan kematian tersebut terjadi karena komplikasi (Prasetyawati, 2012; h.14).

Penyebab kematian ibu salah satunya ada pada faktor keterlambatan, yaitu keterlambatan dalam keputusan mencari pelayanan kesehatan, keterlambatan dalam mencapai tempat pelayanan kesehatan, dan keterlambatan menerima pelayanan kesehatan, sehingga dengan adanya banyak faktor yang mempengaruhi kematian ibu terutama saat melahirkan, maka menentukan tempat persalinan merupakan suatu hal yang penting untuk mencegah terjadinya tiga faktor keterlambatan (Prasetyawati, 2011; h. 14).

Tempat persalinan harus mempunyai berbagai kemudahan dan peralatan serta sumber daya manusia terlatih agar dapat mengatasi berbagai masalah. Setiap pasangan suami istri harus membuat keputusan sejak awal dalam menentukan tempat persalinan. Bagi ibu hamil yang memiliki resiko tinggi kehamilan seperti kehamilan ganda, perencanaan persalinan sangatlah penting menyangkut masalah peralatan dan tenaga medis yang ahli serta golongan darah ibu sudah ditentukan dan persediaan darah diadakan mengingat kemungkinan perdarahan post partum lebih besar (Prawirohardjo, 2007; h. 46).

Kota Pekalongan telah memiliki fasilitas-fasilitas kesehatan yang menerima jasa pelayanan persalinan baik dari pelayanan kesehatan dalam institusi pemerintah seperti rumah sakit atau mandiri. Adanya fasilitas-fasilitas pelayanan persalinan diharapkan ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan yang aman (Dinkes Kota Pekalongan, 2011).

Salah satu upaya terobosan dan terbukti mampu meningkatkan indikator proksi (persalinan oleh tenaga kesehatan) dalam penurunan AKI dan AKB adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program ini, dapat meningkatkan peran aktif suami (suami siap antar jaga), keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman. Program ini juga meningkatkan persiapan menghadapi komplikasi pada saat kehamilan, termasuk perencanaan pemakaian alat atau metode kontrasepsi pasca persalinan (Dinkes Kota Pekalongan, 2011).

Pengetahuan yang diperoleh seseorang akan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan dan daya pikir serta sikap seseorang yang kemudian diwujudkan ke dalam perilaku dan tindakan, sedangkan faktor sikap mendorong motivasi seseorang untuk berperilaku (Notoatmodjo, 2003; h. 122).

Data laporan pelaksanaan kegiatan P4K di Kota Pekalongan, didapatkan data bahwa dari 6691 ibu hamil di seluruh Puskesmas Kota Pekalongan, jumlah ibu hamil terbanyak terdapat di Puskesmas Bendan yaitu 982 orang dibandingkan jumlah ibu hamil di Puskesmas lain di Kota Pekalongan. Dari jumlah ibu hamil di seluruh Puskesmas Pekalongan 119 ibu hamil belum menggunakan stiker P4K. Jumlah terbanyak ibu hamil yang belum berstiker P4K berada di Puskesmas Bendan yaitu sebanyak 36 orang. Akan tetapi persalinan dengan tenaga kesehatan sudah mencapai 100% (Dinkes, 2011).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eva Martiana menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan keeratan hubungan yang sedang antara pengetahuan ibu hamil tentang perencanaan persalinan dengan sikap ibu dalam merencanakan persalinan. Ibu berpendidikan baik sebesar 73,5% dan bersikap positif sebesar 80%. Hal ini menunjukkan ibu yang berpendidikan baik memiliki sikap yang positif. (Martiana, 2006).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Sikap Ibu dalam Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Kerja Puskesmas Bendan Kota Pekalongan”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan sikap ibu dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja Puskesmas Bendan Kota Pekalongan.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini meliputi semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bendan. Sebanyak 65 responden direkrut dengan cara *sampling probabilitas* dalam penelitian ini, dengan kriteria : a) Ibu hamil yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Bendan, b) Ibu hamil yang dapat membaca dan menulis, c) Ibu hamil trimester I, II dan III.

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dengan tahapan: *Editing, Coding, Tabulating, Cleaning*. Analisa data univariat berupa distribusi dan prosentase tiap variabel yaitu pengetahuan tentang P4K dan sikap ibu dalam P4K, disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisa bivariat menggunakan uji statistik *spearman's rho*.

Hasil Penelitian

Pengetahuan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang P4K di Wilayah Kerja Puskesmas Bendan Kota Pekalongan

No	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Baik	46	70,8
2.	Cukup	17	26,2
3.	Kurang	2	3,1
	Jumlah	65	100,0

Sumber : Data primer diolah

Tabel 1 Terlihat bahwa dari 65 responden, sebanyak 46 orang (70,8%) responden memiliki pengetahuan baik tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

Sikap

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sikap Responden tentang P4K di Wilayah Kerja Puskesmas Bendan Kota Pekalongan

No	Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Positif	38	58,5
2.	Negatif	27	41,5
Jumlah		65	100,0

Sumber : Data primer diolah

Tabel 2 terlihat bahwa 38 orang (58,5%) responden mempunyai sikap positif dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), dan hanya 27 (41,5%) bersikap negatif.

Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang P4K dengan Sikap Ibu Hamil dalam P4K di Wilayah Kerja Puskesmas Bendan Kota Pekalongan

Pengetahuan Ibu Hamil tentang P4K	Sikap Ibu Hamil dalam P4K				Jumlah		r _s	Sig (p)
	Positif		Negatif		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang	0	0	2	100	2	100	0,361	0,003
Cukup	6	35,3	11	64,7	17	100		
Baik	32	69,6	14	30,4	46	100		
Jumlah	38	58,5	27	41,5	65	100		

Sumber: Data primer diolah

Hasil tabulasi silang antara pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan sikap ibu dalam P4K diperoleh hasil bahwa sebanyak 2 orang ibu hamil berpengetahuan kurang, semuanya memiliki sikap negatif yaitu 2 orang ibu hamil (100%); 17 orang ibu hamil berpengetahuan cukup yang memiliki sikap positif sebanyak 6 orang ibu hamil (35,5%) dan 11 orang ibu hamil (64,7%) memiliki sikap negatif; dan 46 orang ibu hamil yang berpengetahuan baik memiliki sikap positif sebanyak 32 orang ibu hamil (69,6%) serta 14 orang ibu hamil (30,4%) memiliki sikap negatif dalam P4K.

Analisa dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman rho* karena kedua variabelnya memiliki data yang berskala ordinal. Dari uji *Spearman rho* didapat nilai signifikan sebesar 0,003 (kurang dari $\alpha = 0,05$) dengan koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,361 (0,200-0,399), sehingga dapat ditarik kesimpulan Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan sikap ibu dalam P4K dengan keeratan hubungan yang lemah (r_s = 0,361).

Hubungan Pengetahuan Ibi Hamil tentang P4K dengan Sikap Ibu Hamil dalam P4K

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang P4K dengan Sikap Ibu Hamil dalam P4K di Wilayah Kerja Puskesmas Bendan Kota Pekalongan Tahun 2012

Pengetahuan Ibu Hamil tentang P4K	Sikap Ibu Hamil dalam P4K				Jumlah		r _s	Sig (p)
	Positif		Negatif		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang	0	0	2	100	2	100	0,361	0,003
Cukup	6	35,3	11	64,7	17	100		
Baik	32	69,6	14	30,4	46	100		
Jumlah	38	58,5	27	41,5	65	100		

Sumber : Data primer diolah

Hasil tabulasi silang antara pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan sikap ibu dalam P4K diperoleh hasil bahwa sebanyak 2 orang ibu hamil berpengetahuan kurang, semuanya memiliki sikap negatif yaitu 2 orang ibu hamil (100%); 17 orang ibu hamil berpengetahuan cukup yang memiliki sikap positif sebanyak 6 orang ibu hamil (35,5%) dan 11 orang ibu hamil (64,7%) memiliki sikap negatif; dan 46 orang ibu hamil yang berpengetahuan baik memiliki sikap positif sebanyak 32 orang ibu hamil (69,6%) serta 14 orang ibu hamil (30,4%) memiliki sikap negatif dalam P4K.

Analisa dilakukan dengan menggunakan uji *Spearman rho* karena kedua variabelnya memiliki data yang berskala ordinal. Dari uji *Spearman rho* didapat nilai signifikan sebesar 0,003 (kurang dari $\alpha = 0,05$) dengan koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,361 (0,200-0,399), sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan sikap ibu dalam P4K dengan keeratan hubungan yang lemah ($r_s = 0,361$).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang P4K

Hasil penelitian terdapat 46 ibu hamil (70,8%) memiliki pengetahuan baik, 17 ibu hamil (26,2%) memiliki pengetahuan cukup dan 2 ibu hamil (3,1%) memiliki pengetahuan kurang.

Hal tersebut menunjukkan adanya responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 ibu hamil (3,1%). Pengetahuan kurang salah satunya dapat dipengaruhi oleh informasi tentang P4K, karena dari 65 responden didapatkan data yang pernah mendapatkan informasi tentang P4K sebanyak 63 orang (96,9%) dan yang tidak pernah mendapatkan informasi sebanyak 2 orang (3,07%). Sehingga pengetahuan yang kurang salah satunya karena ibu belum pernah mendapatkan informasi tentang P4K.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya pengetahuan tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi oleh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Benda Kota Pekalongan, diantaranya adalah informasi yang pernah ibu dapatkan sebelumnya baik melalui penyuluhan, dari kelas ibu hamil, referensi buku KIA maupun sumber lain.

Pengetahuan ibu hamil yang kurang dan cukup tentang P4K dapat ditingkatkan menjadi pengetahuan baik dengan ibu menggali informasi mengenai P4K dari tenaga kesehatan, kader kesehatan, buku KIA yang dimiliki, media cetak dan elektronik.

Dari penelitian sebelumnya oleh Feby (2009; h. 9) bahwa pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman dan bermacam-macam sumber antara lain media massa, media elektronik, buku petunjuk, media poster, petugas kesehatan, kerabat dekat dan lain-lain.

Sikap Ibu Hamil Dalam P4K

Hasil penelitian terdapat 38 ibu hamil (58,5%) memiliki sikap positif dan sebanyak 27 ibu hamil (41,5%) memiliki sikap negatif dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi.

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2005; h.52).

Menurut Purwanto (1998) dalam Wawan dan Dewi (2010; h. 34) sikap dibagi menjadi 2, yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif adalah kecenderungan tindakan adalah

mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu dan sikap negatif adalah kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu.

Sebanyak 27 ibu hamil (41,5%) memiliki sikap negatif dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Sikap negatif ini salah satunya dapat dipengaruhi dari komponen pembentuk sikap yaitu komponen kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang didapatkan, yaitu pengetahuan yang kurang dan cukup tentang P4K dapat mempengaruhi sikap ibu dalam P4K sehingga membentuk sikap yang negatif.

Sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi harus ditafsirkan terlebih dahulu dari beberapa perilaku yang tertutup. Sikap ibu hamil yang positif pasti akan mempengaruhi mereka dalam merencanakan persalinannya dan pencegahan komplikasi sejak awal kehamilannya.

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang P4K dengan Sikap Ibu Hamil Dalam P4K

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4. dapat dilihat bahwa dari keseluruhan jumlah responden yaitu 65 ibu hamil terdapat 46 ibu hamil (70,8%) berpengetahuan baik dan 38 ibu hamil (58,5%) memiliki sikap positif.

Hasil uji statistik *Spearman rho* didapat nilai signifikan (p) sebesar 0,003 (kurang dari $\alpha = 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan sikap ibu dalam P4K. Menurut Hidayat (2007; h. 106) kekuatan koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,361 adalah lemah karena termasuk dalam range 0,200-0,399. Hal ini menunjukkan keeratan hubungan yang lemah antara pengetahuan ibu hamil tentang P4K dengan sikap ibu dalam P4K.

Hal ini dapat pula diartikan bahwa 3,61% sikap ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengalaman pribadi, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosional (Azwar, 2005; h. 30).

Ini sejalan dengan pendapat dari Wawan dan Dewi (2010; h. 5) bahwa pengetahuan mempunyai peranan penting dalam menentukan sikap yang utuh. Pengetahuan yang dimiliki ibu hamil mengenai perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi akan membentuk kepercayaan atau keyakinan yang selanjutnya akan memberikan perspektif pada ibu hamil dalam merencanakan persiapan persalinannya untuk pencegahan komplikasi sejak awal kehamilannya.

Fasilitas dan tenaga kesehatan yang telah ada di Puskesmas Bendan dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil, suami dan keluarga serta masyarakat berperan aktif dalam perencanaan P4K dan mencari informasi khususnya tentang P4K yang bisa didapatkan dari tenaga kesehatan, media cetak dan elektronik.

SIMPULAN

Sebagian besar responden yaitu 46 ibu hamil (70,8%) memiliki pengetahuan baik tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Lebih dari 50% responden yaitu 38 (58,5%) memiliki sikap yang positif dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Terdapat hubungan yang signifikan (0,003) antara pengetahuan ibu hamil tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi dengan sikap ibu dalam perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi di wilayah kerja Puskesmas Bendan Kota Pekalongan, dengan keeratan hubungan yang lemah (r_s 0,361).

SARAN

Responden yang berpengetahuan kurang dan cukup mengenai P4K disarankan supaya lebih termotivasi mencari informasi tentang P4K yang bisa didapatkan dari media cetak elektronik, dan bisa juga didapatkan melalui penyuluhan dari tenaga kesehatan serta buku KIA agar meningkatkan pengetahuan ibu menjadi berpengetahuan baik sehingga dapat lebih awal dalam merencanakan persalinannya. Responden yang memiliki sikap negatif dalam P4K diharapkan dapat menilai kembali tentang manfaat dan pentingnya P4K pada ibu serta kehamilannya sehingga dapat membentuk sikap positif dalam P4K. Tenaga kesehatan hendaknya dapat meningkatkan intensitas program penyuluhan berkaitan dengan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) secara merata terhadap seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bendan sehingga seluruh ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan memiliki sikap positif dalam P4K.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2005. h. 30.
- Badriyah DL. Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan. Bandung: Multazam; 2009. h. 81; 112; 82; 101; 118; 69.
- Depkes RI. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2006. h. 1.
- Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. Data Kematian Maternal Neonatal Kota Pekalongan Tahun 2011. Pekalongan: Dinas Kesehatan Kota Pekalongan; 2011.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Buku Saku Untuk Kader Kesehatan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2009. h. 1; 2; 3; 4; 6; 7; 9; 10.
- Feby. Hubungan Tingkat Pengetahuan Formal Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Bayi di Kecamatan Kwadungan Ngawi (KTI). Surakarta; Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret; 2009. h. 9.
- Hidayat AA. Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika; 2010. h. 102; 106.
- Kusmiyati, Wahyuningsih, Sujiyatini. Perawatan Ibu Hamil. Yogyakarta: Fitramaya; 2009. h. 5; 4; 8.
- Martiana E. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil TM III tentang Persiapan Persalinan dengan Sikap Ibu dalam Mempersiapkan Persalinan di Desa Wiradesa dan Desa Gumawang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. 2006.
- Nazir A. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia; 2003. h. 338-339.
- Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2005. h. 50; 107; 26; 149; 144; 69; 135; 116.
- Notoatmodjo S. Pendidikan dan Prilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003. h. 122.
- Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2005. h.52.
- Prasetyawati AE. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam Milenium Development Goals (MDGs). Yogyakarta: Nuha Medika; 2012. h. 3; 14; 97; 98; 61-63.
- Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2007. h. 46.
- Priyatno D. Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom; 2010. h. 8; 73.
- Pudiastuti RD. Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. h. 11; 24; 17; 99.
- Riwidikdo, H. Statistik Kesehatan. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press; 2010. H. 91.

- Saifudin AB. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2006. h. 7; 89-90..
- Soekanto S. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2006. h.6.
- Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Jakarta: Alfabeta; 2007. h. 2.
- Suyanto, Salamah U. Riset Kebidanan, Metodologi dan Aplikasi. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press; 2008. h. 28; 51.
- Wawan, Dewi. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. h. 12-14; 14-15; 15-16; 17-18; 27; 31; 34; 5.
- Widyastuti, P. Asuhan Ibu dan Bayi: Pedoman Praktis Safe Motherhood. Jakarta: EGC; 2010. h. 14-15.